**Lubang hitam** adalah sebuah pemusatan [massa](http://id.wikipedia.org/wiki/Massa) yang cukup besar sehingga menghasilkan gaya [gravitasi](http://id.wikipedia.org/wiki/Gravitasi) yang sangat besar. Gaya [gravitasi](http://id.wikipedia.org/wiki/Gravitasi) yang sangat besar ini mencegah apa pun lolos darinya kecuali melalui perilaku [terowongan kuantum](http://id.wikipedia.org/wiki/Terowongan_kuantum). [Medan gravitasi](http://id.wikipedia.org/wiki/Medan_gravitasi) begitu kuat sehingga [kecepatan lepas](http://id.wikipedia.org/wiki/Kecepatan_lepas) di dekatnya mendekati [kecepatan cahaya](http://id.wikipedia.org/wiki/Kecepatan_cahaya). Tak ada sesuatu, termasuk [radiasi](http://id.wikipedia.org/wiki/Radiasi) [elektromagnetik](http://id.wikipedia.org/wiki/Elektromagnetik) yang dapat lolos dari [gravitasinya](http://id.wikipedia.org/wiki/Gravitasi), bahkan [cahaya](http://id.wikipedia.org/wiki/Cahaya) hanya dapat masuk tetapi tidak dapat keluar atau melewatinya, dari sini diperoleh kata "hitam". Istilah "lubang hitam" telah tersebar luas, meskipun ia tidak menunjuk ke sebuah lubang dalam arti biasa, tetapi merupakan sebuah wilayah di angkasa di mana semua tidak dapat kembali. Secara teoritis, lubang hitam dapat memliki ukuran apa pun, dari mikroskopik sampai ke ukuran alam raya yang dapat diamati.